

## HASIL WAWANCARA

Wawancara dilakukan di MV. DK 01 ditujukan kepada Engineer. Wawancara bertujuan untuk memperoleh keterangan dan data yang lebih valid untuk digunakan sebagai data pendukung dalam penyusunan skripsi. Adapun wawancara yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

Dengan Kepala Kamar Mesin Bp. Nur Hamid M. Mar.E.

1. Kendala-kendala apakah yang menghambat perawatan dan perbaikan terencana di atas kapal (*Pleaning Maintenance System*) yang berkaitan dengan *spare part* generator di MV.DK 01?

Jawab:

Kendala yang sering dihadapi dalam pelaksanaan perawatan dan perbaikan terencana adalah kurangnya ketersediaan *spare part* generator sehingga dapat menghambat perawatan dan perbaikan yang sudah terencana.

2. Apakah dari perusahaan pernah mengadakan inspeksi mendadak langsung ke lapangan?

Jawab:

Pernah, tetapi tahun 2016 ini agak terhambat. Biasanya dilakukan inspeksi setiap 1 bulan sekali tetapi setelah inspeksi tersebut, belum ada sama sekali *spare part* yang penting datang.

3. Apakah yang dilakukan jika suku cadang generator tidak tersedia dikapal?

Jawab:

Yang dapat dilakukan oleh orang kapal terutama *crew* bagian mesin adalah merekondisi *spare part* yang pernah di gunakan.

4. Apakah *Pleaining Maintenance System* di atas kapal sudah berjalan dengan semestinya?

Jawab:

Selama ini *Pleaining Maintenance System* di kapal ini **belum berjalan secara maksimal** yang di karenakan belum tersedianya *spare part* yang memadai.

5. Apakah sudah pernah terjadi kehilangan *spare part* selama tahun 2015-2016?

Jawab:

Selama tahun 2015-2016 ini **belum pernah terjadi kehilangan spare part**, ini dikarenakan sistem keamanan di kapal yang terjaga dengan baik.

Hasil wawancara dengan Masinis 1

1. Apakah rekondisi *spare part* di atas kapal selalu di lakukan?

Jawab:

Yang saya ketahui **rekondisi spare part di atas kapal sering dilakukan** dikarenakan **tidak adanya spare part yang baru di running store**, sehingga masinis memutuskan untuk merekondisi *spare part* yang pernah di gunakan.

2. Apakah penggunaan *spare part* yang direkondisi yang dipasang pada generator dapat bertahan lama?

Jawab:

**Tentu saja tidak**, karena penggunaan *spare part* rekondisi **hanya bersifat sementara untuk menunggu spare part yang baru**.

3. Apakah sudah diberikan penjelasan tentang pendataan dan pengadaan *spare part* di kamar mesin?

Jawab:

Menurut saya, pekerja **sudah mengetahui** hal tersebut sebelum pelaksanaan kerja.

Hasil wawancara dengan Masinis 2

1. Apakah anda mendapat running store sendiri dari perusahaan?

Jawab:

Ya, di kapal MV. DK 01 masing masing *engineer* sudah **mendapatkan running store sendiri-sendiri**, sehingga satu dengan yang lain tidak tercampur jadi satu.

2. Apakah semua spare part generator sudah berada di running store masinis 2?

Jawab: **Tidak**, karena ada beberapa bagian spare part yang di simpan di luar running store. Contohnya: *cylinder leaner* yang diletakan di kamar mesin.

3. Apakah anda sebagai masinis dua sering melakukan permintaan *spare part* generator kepada kantor jika spare part di atas kapal sedang kosong?

Jawab: **Ya, karena spare part di atas kapal harus tersedia** karena jika ada kerusakan dan harus melakukan tindakan perbaikan dan penggantian dengan spare part yang baru sudah siap.

Hasil wawancara dengan Masinis 3

1. Apakah pernah didakan penyuluhan dari perusahaan sehubungan dengan pengadaan *spare part* di atas kapal?

Jawab:

Pernah, tapi **penyuluhan tidak dilakukan secara menyeluruh**.

2. Apakah masinis 3 juga melakukan penyimpanan *spare part* generator di *running store* masinis 3?

Jawab:

Saya juga menyimpan sebagian *spare part* dari generator, seperti *spare part* pompa air tawar yang menempel pada generator